

**MANAJEMEN AGRIBISNIS PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
DI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH 2
BENDA, SIRAMPOG, BREBES**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Seluruh Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**CINTIA LUTFI ARYANDANI
NIM. 102323052**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERTI
PURWOKERTO
2016**

**MANAJEMEN AGRIBISNIS PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM
DI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH 2 BENDA, SIRAMPOG,
BREBES**

CINTIA LUTFI ARYANDANI
NIM.102323052

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Tantangan global dewasa ini dihadapkan dengan banyaknya kemiskinan dan sedikitnya lapangan kerja, dan sulitnya mencari modal. Pondok pesantren selain sebagai lembaga keagamaan, pendidikan dan dakwah juga merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi. Salah satu perkembangan ekonomi dalam pondok pesantren adalah agribisnis, agribisnis berbasis pondok pesantren sebagai suatu kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang dilakukan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam atau syari'ah dan berpedoman pada nilai-nilai yang ada pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga yang menjalankan fungsinya sebagai lembaga perekonomian adalah Pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen agribisnis yang dijalankan oleh pondok pesantren Al-Hikmah 2, Benda, Sirampog, Brebes?

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif yang dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam dan subjek penelitian yang dilanjutkan dengan menganalisis data yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan agribisnis pondok pesantren di pondok pesantren Al-Hikmah 2 telah melakukan fungsi manajemen agribisnis yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan baik dan dalam pelaksanaannya sudah menggunakan prinsip ekonomi islam yaitu sesuai dengan prinsip syari'ah dengan mengedepankan prinsip kejujuran. Selain itu aktivitas agribisnis telah berjalan dengan baik karena didukung oleh jalannya sistem manajemen agribisnis secara maksimal sehingga memberikan hasil yang sangat optimal bagi kelangsungan aktivitas agribisnis. Hal ini tentunya ditunjang karena adanya kerjasama yang baik antar pihak-pihak yang menjalankan proses berlangsungnya agribisnis serta pihak-pihak yang mendukung didalamnya.

Kata Kunci : Manajemen agribisnis, berbasis pondok pesantren.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar-dasar Manajemen Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam	20
B. Manajemen Agribisnis dalam Perspekti bisnis Islam	24
C. Fungsi-fungsi Manajemen Agribisnis	27

D. Strategi Pengembangan Manajemen Agribisnis Berbasis Pondok Pesantren	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subyek dan obyek penelitian	33
C. Sumber Data.....	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Agribisnis Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes.....	48
C. Analisis Manajemen Agribisnis Berbasis Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes.	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	65
C. Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pondok pesantren mempunyai peranan yang sangat besar dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pondok pesantren menjadi basis untuk menggerakkan masyarakat dengan semangat Islami dalam mengusir penjajah. Pondok pesantren telah membuktikan eksistensi dan kiprahnya menjadi dinamisator dalam setiap proses perjuangan dan pembangunan bangsa. Kiprahnya tidak hanya sebatas sebagai lembaga pendidikan, namun juga merupakan lembaga sosial, ekonomi, keagamaan, budaya, dan dakwah.

Sejarah mencatat, sejak awal keberadaan Islam di Indonesia, pesantren sudah muncul bersamaan dengan sejarah perdagangan, kemudian berkembang dan merambah pada sektor pendidikan dan dakwah Islam, dan berakhir pada kekuasaan. Kekuasaan dibentuk atau direbut semata-mata hanya menjadi alat untuk mengamankan dan mengembangkan sektor ekonomi dan sektor pendidikan.

Pesantren telah membentuk dinamika yang menarik dalam hal hubungan antara ekonomi, pendidikan dan politik. Hal inilah yang menciptakan tradisi dan tatanan masyarakat muslim di nusantara dalam berbagai kemajuan. Semakin baik status ekonomi, mutu pendidikan, serta semakin luas pengaruh kekuasaannya, maka semakin baik budaya serta tradisi

yang dilahirkan dan dikembangkan yakni melalui pesantren. Dalam hal ini ekonomi bagi kemajuan dan perkembangan peradaban.¹

Fenomena tersebut menjadi terbalik bila dibandingkan dengan perkembangan pesantren saat ini dari sisi nilai, jiwa, dan tanggung jawab terhadap masalah bangsa. Adapun perkembangan perekonomian pesantren masih mengalami langkah yang tersendat-sendat, yang diakibatkan adanya ekonomi pesantren yang tidak stabil. Oleh karena itu, perlu strategi strategi untuk menata langkah menuju perbaikan dalam sistem dipondok pesantren menuju keamanan ekonomi.

Pada periode sekarang tradisi pesantren sudah memiliki pemikir-pemikir yang cakap yang menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu membimbing serta mengawal arah proses perubahan kemana pendidikan pesantren harus berkembang. Ketajaman pemikiran mereka telah dapat memberikan berbagai pilihan strategis yang dapat membimbing para pemangku tradisi pesantren untuk mengambil peranan lebih besar dalam pembangunan peradaban Indonesia modern.²

Umat Islam di Indonesia dalam menghadapi tantangan global dewasa ini dihadapkan dengan banyaknya kemiskinan, sedikitnya lapangan kerja, sulitnya mencari modal dan sebagainya. Berbagai solusi yang telah diprogramkan pemerintah ternyata tidak cukup untuk menanggulangi semua

¹A. Halim dan M. Choirul Arif, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: PustakaPesantren, 2005), hlm. 207.

²Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2009), hlm. 9.

persoalan yang ada. Di sisi lain perkembangan ekonomi di negeri ini sulit melepaskan diri dari pengaruh negara-negara lain, terutama negara maju.³

Untuk menghadapi itu semua umat Islam harus menyadari bahwa pondok pesantren merupakan salah satu benih kekuatan yang bisa menjadikan sarana strategis dalam bidang pengembangan ekonomi khususnya pada bidang Agribisnis. Setidak-tidaknya ada beberapa potensi yang dimiliki pondok pesantren yang dapat menjadi modal dasar untuk meningkatkan perekonomian yang berbasis agribisnis diantaranya: pengurus pondok pesantren, manajemen dan fasilitas pondok pesantren (aset).⁴

Di pondok pesantren Al-Hikmah 2 terdapat banyak potensi yang bisa dilakukan dalam bidang agribisnis yaitu mulai dari lahan pertanian, perikanan, peternakan, serta perkebunan. Sesungguhnya potensi itulah yang harus dibaca oleh umat Islam bahwa pondok pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan semata, namun pondok pesantren merupakan solusi bagi umat Islam yang dapat difungsikan sebagai lembaga perekonomian khususnya dalam bidang agribisnis.

Dalam proses manajemen agribisnis yang mempunyai arti sebagai suatu kegiatan manajemen (pengelolaan) dalam bidang agribisnis, atau lebih lengkapnya seluruh kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan oleh suatu organisasi agribisnis guna mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dari pengertian diatas dalam mencapai keberhasilan suatu sistem manajemen agribisnis harus

³Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 6-8.

⁴ Sholahuddin, Pengasuh Pesantren, *wawancara* pada 8 April 2016, pukul 10.00 WIB.

didukung dari berbagai aspek mulai dari sistem pengelolaan manajemen serta kegiatan agribisnis yang dijalankan. Pada umumnya ketidakberhasilan atau kegagalan suatu organisasi atau perusahaan adalah disebabkan oleh ketidakmampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Lingkungan masyarakat yang melingkupi perusahaan dapat berupa keadaan ekonomi, teknologi, pendidikan, politik, hubungan internasional, dan sebagainya. Lingkungan masyarakat ini akan selalu berubah dan berkembang. Organisasi atau perusahaan yang mampu menyesuaikan dirinya akan berhasil melangsungkan kehidupannya.⁵

Persoalan bisnis juga terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu-ilmu kemakmuran indrawi itu, yang jumlahnya pun semakin lama makin bertambah banyak, oleh karenanya peningkatan kemampuan untuk lebih kompetitif dalam memutar roda bisnis mutlak diperlukan agar manusia bisa mempertahankan kelangsungan usahanya dalam situasi kompetisi yang semakin ketat. Dalam kondisi semacam itu, tidak jarang demi keuntungan, banyak yang nekat menggunakan cara-cara yang batil, mencari, memelihara, dan mempertahankan bisnis dengan berbekal ilmu bisnis buatan kapitalisme dan sosialisme yang lepas dari nilai-nilai tauhid yang hak mengakibatkan mereka jauh dari Allah, tidak mendapat berkah dan akhirnya mengantarkan mereka pada kehancuran.

Dari sinilah keterkaitan manajemen agribisnis dengan pondok pesantren yaitu mengenai seluruh proses kegiatan agribisnis mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan yang dilakukan

⁵ Indriyo Gitosudarmo, *Pengantar Bisnis Edisi 2* (BPFE-Yogyakarta, 2002), hlm. 26.

secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan syari'at agama Islam yang harapannya dapat diterapkan oleh semua elemen masyarakat khususnya bagi santriwan dan santriwati.

Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 terletak di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Komplek pesantren ini menempati areal tanah seluas 10 ha, dan berada pada ketinggian 200 m dari permukaan laut. Meski letaknya cukup jauh dari kota Bumiayu, sekitar 7 km tetap bisa dijangkau dengan alat transportasi seperti motor dan mobil. Komplek Pesantren Al Hikmah 2 sangat berdekatan dengan perkampungan masyarakat. Bahkan, bisa dibilang membaaur dengan letak kediaman warga Desa Benda. Sehingga, dengan letak yang berdekatan tersebut, jalinan sosial antar masyarakat dengan santriwan dan santriwati pondok pesantren Al-Hikmah 2 terlihat akrab dan bersahaja.⁶

Pencapaian demi pencapaian yang diharapkan oleh para pemilik dan pengurus pondok pesantren tentu tidak lepas dari peran manajemen. Pemilik serta pengurus pondok pesantren saling bekerja sama sehingga bisa merealisasikan tujuannya. Yayasan Al-Hikmah 2 mempersiapkan dan juga mengantisipasi para lulusan lembaga pendidikan di lingkungan Al Hikmah 2 agar kelak mereka diharapkan mempunyai jiwa kemandirian, baik dalam bidang ekonomi maupun sosial-kemasyarakatan. Untuk mengantisipasi ketatnya persaingan kerja di tenaga masyarakat, yayasan juga melakukan terobosan, dengan membuka spesifikasi bidang pelajaran dengan wawasan muatan lokal dan nasional, seperti kesehatan, agribisnis tanaman, pangan, dan

⁶ <http://www.maarifnu.or.id/SatuanPendidikan/ProfilSekolahPesantren/tabid/194/ID/150/Pendidikan-Berbasis-Lokal-Potret-Malhikdua-Ponpes-AL-Hikmah-2.aspx>, diakses pada 29 Oktober 2015, Pukul 20.00 WIB.

hortikultura, perikanan, otomotif, elektronika, manajemen, perusahaan, akuntansi, tata busana, dan perbengkelan. Terobosan ini merupakan bentuk antisipasi masa depan, kalau ada di antara santri yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, sehingga mereka dapat membuka usaha secara mandiri.⁷

Dengan mengedepankan kualitas, kepentingan serta keberhasilan para santri, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Manajemen Agribisnis berbasis Pondok Pesantren, di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes.

B. PENEGASAN ISTILAH

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul diatas serta dapat memberikan pengertian, tujuan serta arahan yang jelas mengenai apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka diperlukan adanya penegasan istilah seperti berikut:

1. Manajemen Agribisnis

Manajemen agribisnis singkatnya dapat diartikan sebagai suatu kegiatan manajemen (pengelolaan) dalam bidang agribisnis, atau lebih lengkapnya adalah seluruh kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan oleh suatu organisasi agribisnis guna mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang

⁷ Sholahuddin, Pengasuh Pesantren, *wawancara* pada Oktober 2015, Pukul 14.00 WIB.

dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁸

Manajemen agribisnis yaitu suatu organisasi yang memiliki kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, mengolah hasil, pemasaran.⁹ Manajemen agribisnis juga mempunyai strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pasca panen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran. Hal ini bertujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Manajemen agribisnis pada prinsipnya adalah penerapan manajemen dalam sistem agribisnis.¹⁰

- a. Dalam *Encyclopedia of the social science*, dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan diselenggarakan dan diawasi.
- b. George R. Terry menyatakan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang khas, terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan bantuan manusia dan sumber-sumber yang lain.¹¹

⁸ Renville Siagian, *Pengantar Manajemen Agribisnis* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), hlm. 8.

⁹ Soekartawi, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 2.

¹⁰ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 21.

2. Ekonomi Islam

Muhammad Mannan mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam.¹² Sedangkan menurut M. Ahram Khan yang dimaksud ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi Islam yang bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia (*human falah*) yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar gotong royong dan partisipan.¹³

Perspektif Ekonomi Islam dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca realitas manajemen agribisnis di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

3. Pengertian Manajemen Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam

Manajemen Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam adalah suatu kegiatan manajemen (pengelolaan) dalam bidang agribisnis, atau lebih lengkapnya adalah seluruh kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan oleh suatu organisasi agribisnis guna mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien yang sumber dayanya diperoleh dengan perspektif ekonomi Islam dan nilai-nilai yang ada pada pondok pesantren yang bertujuan untuk

¹² Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: TERAS, 2001), hlm.5.

¹³ Ibid., hlm. 4.

kesejahteraan, baik kesejahteraan individu, lembaga, maupun masyarakat umum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana manajemen agribisnis perspektif Ekonomi Islam di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manajemen agribisnis perspektif Ekonomi Islam di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2, Benda, Sirampog, Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran maupun kontribusi ilmiah dalam khasanah keilmuan, serta menambah informasi bagi masyarakat khususnya umat Islam mengenai manajemen agribisnis perspektif Ekonomi Islam.
- b. Bagi pengurus pondok pesantren dari hasil penelitian ini dapat diketahui strategi lanjutan yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan manajemen dan aktivitas agribisnis pada pondok pesantren.
- c. Bagi penyusun sendiri penelitian ini merupakan tahap pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah pada realitas sosial-ekonomi di masyarakat.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dikemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Renville Siagian dalam bukunya *Pengantar Manajemen Agribisnis* mengemukakan pengertian manajemen agribisnis, secara singkat dapat diartikan sebagai suatu kegiatan manajemen (pengelolaan) dalam bidang agribisnis, atau lebih lengkapnya adalah seluruh kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan oleh suatu organisasi agribisnis guna mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹⁴

Muhammad Firdaus dalam bukunya *Manajemen Agribisnis* berpendapat bahwa pada prinsipnya manajemen agribisnis adalah penerapan manajemen dalam sistem agribisnis, oleh karena itu seseorang yang hendak terjun dalam bidang agribisnis harus memahami konsep-konsep manajemen dalam bidang agribisnis yang meliputi pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, tingkatan manajemen, prinsip-prinsip manajemen dan bidang-bidang manajemen.¹⁵

Suhendra dalam bukunya *Manajemen dan Organisasi Dalam Realita Kehidupan* menggabungkan dua substansi yaitu manajemen dan organisasi. Manajemen diartikan sebagai proses pencapaian tujuan yang melibatkan

¹⁴ Renville Siagian, *Pengantar Manajemen Agribisnis* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), hlm. 8.

¹⁵ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 21.

kerjasama antara manusia sedangkan organisasi diartikan sebagai wadah dimana kegiatan manajemen dilaksanakan.¹⁶ Di dalamnya manusia menempati kedudukan terpenting dan sentral. Begitu pula pada fungsi manajemen POAC, maka manusia yang membuat perencanaan, melaksanakan pengorganisasian, penggerakan maupun pengawasan. Pada hakikatnya semua dari manusia, oleh manusia, dan untuk manusia. Sedangkan unsur-unsur manajemen *money*, *materials*, dan seterusnya tidak ada artinya tanpa manusia.¹⁷

Hal senada juga dikemukakan oleh Fathul Aminuddin Aziz dalam bukunya *Manajemen dalam Perspektif Islam*, bahwa dalam manajemen, sumber daya manusia adalah faktor yang paling utama menentukan. Manajemen timbul karena adanya orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Pengembangan penting dilakukan agar dapat menghasilkan sesuatu yang inovatif dan produktif. Proses harus dilaksanakan terus menerus untuk meningkatkan struktur, prosedur dan aspek manusia dalam sistem.¹⁸

Agribisnis sebagai ilmu adalah merujuk pada rangkaian ilmu pengambilan keputusan, yaitu ilmu bisnis (ekonomi manajerial), manajemen, ilmu sistem, ilmu komunikasi dan ilmu penunjang lain yang diterapkan untuk menggerakkan usaha produksi pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan supaya bisa diterima oleh konsumen yang dituju.¹⁹

M. Bambang Pranowo dalam buku *Islam Faktual Antara Tradisi dan Relasi Kuasa*, mengenai pesantren tradisional dan pesantren modern.

¹⁶ Suhendra, *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan* (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm. 3.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 30.

¹⁸ Fathul Aminuddin Aziz, *Manajemen...*, hlm. 6.

¹⁹ <http://agribisnis.umm.ac.id/id/umm-news-2489-bidang-ilmu-agribisnis-apa-itu-agribisnis-.html>, diakses pada 29 Oktober, pukul 03.00 WIB.

Pesantren tradisional akan membentuk tradisi kecil yang hanya diadopsi oleh masyarakat di sekitarnya dan pesantren modern akan membentuk tradisi besar yang akan berimbas pada masyarakat luas serta melibatkan strategi dan model yang besar.²⁰ Seperti yang dikatakan oleh A. Halim dan M. Choirul Arif dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pesantren*, mengenai model-model pemberdayaan pesantren yang mengarahkan pesantren pada perubahan-perubahan pesantren, baik pada konsep maupun pengembangan pesantren.²¹

Jaribah Ahmad dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Ekonomi Umar bin Khatab*, menuliskan bahwa menurut Umar Bin Khattab merealisasikan kesejahteraan kesejahteraan dan meningkatkan tingkat penghidupan umat adalah tuntunan dalam syari'ah dan sebagai amanat yang harus dilaksanakan oleh pemerintah.²² Jadi suatu Negara harus benar-benar berperan dan mensejahterakan warganya seperti melalui manajemen agribisnis. Dimana dalam hal ini pondok pesantren mendukung berkembangnya komunitas-komunitas usaha kecil sehingga bias meningkatkan kesejahteraan warga dengan mandiri.

Pesantren merupakan sebetuk ruang yang penuh pemikiran sehingga layak untuk dikaji dan diuji ulang. Oleh karena itu, pesantren dalam perkembangannya membutuhkan inovasi demi meningkatkan kualitas serta kuantitas dan terlebih mempertahankan eksistensi pondok pesantren. Dalam hal ini, sangat dibutuhkan adanya pembaharuan pondok pesantren. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Rifa'i yang mengambil pemikiran Wahid

²⁰ M. Bambang Pranowo, *Islam Faktual Antara Tradisi dan Relasi Kuasa* (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1999), hlm. 3.

²¹ A. Halim, *Manajemen ...*, hlm. 5.

²² Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fiqh Ekonomi Umar bin Khattab*, Terj. Asmuni Solihan Zamakhsyari, (Jakarta: Khalifa, 2006), hlm. 396.

Hasyim, dalam buku yang berjudul *Wahid Hasyim Biografi Singkat 1914-1953*, bahwa pesantren bukanlah sekedar penjara yang hanya berkuat pada sisi akhirat saja. Dalam pandangannya, harus ada pengembangan yang dapat mempertahankan eksistensi pondok pesantren dengan catatan tanpa yang lama masih tetap ada dan berdampingan dengan bentuk metode-metode pengembangan yang baru. Pesantren tidak akan mengalami keterbelakangan perkembangan maupun posisi.²³

Pesantren juga merupakan sebuah institusi yang berbasis keagamaan dengan memiliki karakteristik yang khas. Lebih jauh, karakteristik pesantren dipaparkan oleh Abd A'la dalam buku *Pembaharuan Pesantren*, sebagai lembaga keagamaan yang syarat nilai tradisi luhur. Secara potensial, karakteristik tersebut memiliki peluang besar untuk dijadikan dasar pijakan dalam rangka menyikapi persoalan-persoalan yang menghadang pesantren, baik dari segi perkembangan pesantren secara khusus maupun masyarakat secara umum.²⁴ Dari pengertian diatas dapat diartikan berbasis pondok pesantren adalah berbagai sumber daya yang diperoleh dengan berasaskan pada pondok pesantren, yang bertujuan untuk kesejahteraan, baik kesejahteraan individu, lembaga, maupun masyarakat umum.

Karakteristik pesantren tersebut berimbas pada peran dan fungsinya bagi berbagai fenomena dalam masyarakat. Fungsi pondok pesantren pada awal berdirinya sampai dengan kurun waktu sekarang telah mengalami perkembangan. Visi, posisi dan persepsinya pada dunia luar telah berubah seiring perkembangan zaman. Pesantren juga berperan dalam bidang lainnya

²³ Mohammad Rifa'I, *Wahid Hasyim Biografi Singkat 1914-1953* (Jakarta: Garasi, 2009), hlm. 91.

²⁴ Abd. A'la, *Pembaharuan Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006), hlm. 9.

serta multi-dimensial baik berkaitan langsung dengan aktivitas-aktivitas pendidikan, perekonomian maupun di luar wewenangnya.

Dengan demikian mengingat realita perkembangan perekonomian umat sekarang yang begitu terpuruk, terutama masyarakat yang terpinggirkan tanpa adanya bekal pendidikan maupun pelatihan dalam mengelola usaha secara khusus. Pada sisi inilah, peran pesantren dibutuhkan kembali sebagai pemecah-pemecah ekonomi umat. Pengelolaan dan strategi sudah selayaknya ditunjukkan oleh pengelola pesantren.

Pesantren sebagai lembaga sosial dituntut berperan dalam mengawali perjalanan masyarakat dalam perkembangan perekonomian khususnya dalam bidang agribisnis. Selain itu, pesantren juga dituntut berperan aktif dalam menjawab aneka macam kebutuhan masyarakat yang belakangan semakin meningkat dan variatif.²⁵ Dari beberapa uraian yang dikemukakan oleh para peneliti, maka penyusunan penelitian ini difokuskan pada manajemen agribisnis berbasis pondok pesantren yang meliputi kegiatan agribisnis, program agribisnis dan manajemen agribisnis yang berbasis pondok pesantren di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Brebes.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammad Ibnu Fadli dalam skripsinya yang berjudul Manajemen Pemberdayaan Ekonomi berbasis Pondok Pesantren (studi kasus di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung, Kebumen, Jawa Tengah) membahas mengenai unsure-unsur pondok pesantren dan pemberdayaan ekonomi dalam masyarakat pesantren di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung, Kebumen, Jawa Tengah. Persamaan dengan

²⁵ Adien Jauharudin, *Menggerakkan Nahdlattut Tujar* (Jakarta: Perhimpunan Masyarakat Pesantren Indonesia, 2008), hlm. 9.

penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang metode penelitian yang digunakan dan perbedaannya adalah pada waktu dan tempat penelitian.²⁶

Yudi Sukmawan dalam skripsinya *MANajemen Produksi Gondorukem dan Terpentin (PGT) Winduaji Brebes Perspektif Ekonomi Islam*. Dalam penelitiannya membahas tentang manajemen produksi. Persamaan dalam skripsi ini adalah membahas mengenai manajemen yang berspektif ekonomi Islam, perbedaannya adalah mengenai analisisnya yaitu analisis SWOT.²⁷

Susi Khuswatun H dalam skripsinya yang berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas Pada Peningkatan Usaha Mikro Perspektif Ekonomi Islam*, dimana dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pemberdayaan ekonomi usaha mikro, persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan perspektif ekonomi Islam.²⁸

Penelitian Chairul Fuad Yusuf dan Suwito NS dalam bukunya berjudul *Model Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren* yang mengidentifikasi beberapa model jenis usaha yang diterapkan oleh beberapa pondok pesantren di Indonesia. Hal itu berlandaskan pada filosofi dan pola manajemennya untuk kemudian dirumuskan modal usaha ekonomi pondok pesantren. Dalam penelitian tersebut menilai derajat efektifitas pondok

²⁶ Muhammad Ibnu Fadli, "Manajemen Pemberdayaan Ekonomi berbasis Pondok Pesantren (studi kasus di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung, Kebumen, Jawa Tengah)." Skripsi, Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2016, hlm. xiii-xiv.

²⁷ Yudi Sukmawan, "Manajemen Produksi Gondorukem dan Terpentin (PGT) Winduaji Brebes Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi, Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2015, hlm. Xvi.

²⁸ Susi Khuswatun H, "Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas Pada Peningkatan Usaha Mikro Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2015, hlm. Xiii.

pesantren akan berhasil melalui capaian dalam pemberdayaan ekonomi yang telah diterapkan.²⁹

Tulisan skripsi Emi Tavipi berjudul “ Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren El-Bayan, Bendasari Majenang Cilacap, Jawa Tengah. Yang membahas mengenai unit-unit usaha pondok pesantren serta sistem penjualan dan sistem pemasaran dalam unit usaha pondok pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap, Jawa Tengah. Dalam penelitian tersebut persamaannya pembahasan mengenai manajemen namun pada penelitian penulis membahas tentang manajemen agribisnis dan membahas tentang unit usaha yang ada di pondok pesantren, perbedaan dari penelitian ini adalah waktu dan tempat serta analisis yang digunakan.³⁰

Tulisan Skripsi Amanah Aida Qur'an yang berjudul Pemasaran Agribisnis dengan pendekatan S-C-P (*Structure-Conduct-Performance*) studi kasus di PD. Puspahastama, Purbalingga, Jawa Tengah. Yang membahas mengenai pentingnya pendekatan S-C-P (*Structure-Conduct-Performance*) dalam proses manajemen pemasaran agribisnis di PD. Puspahastama dimana pendekatan tersebut menitik beratkan pada dua hal yang sangat penting dalam proses manajemen pemasaran yaitu struktur pasar dan perilaku pasar (konsumen).³¹

Tulisan Skripsi Uswatun Chasanah yang berjudul Pembiayaan Pertanian di Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam

²⁹ Chairul Fuad dan Suwito NS, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren* (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm.10

³⁰ Emi Tavipi, *Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren El-Bayan, Bendasari, Majenang, Cilacap, Jawa Tengah*. Skripsi, Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2015, hlm. 82.

³¹ Amanah Aida Qur'an, *Pemasaran Agribisnis dengan pendekatan S-C-P (Structure-Conduct-Performance) studi kasus di PD. Puspahastama, Purbalingga, Jawa Tengah*. Skripsi, Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2015, hlm. 11.

(Studi Kasus di Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis/LKM-A Gabungan Kelompok Tani Sari Asih Sangkanayu, Mrebet, Purbalingga³² membahas mengenai penerapan pembiayaan pertanian yang dijalankan oleh unit lembaga keuangan mikro agribisnis perspektif ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis membahas tentang dunia dalam agribisnis. Perbedaannya adalah penulis membahas tentang manajemen agribisnis sedangkan penelitian ini mengenai pembiayaan dalam agribisnis.

Tulisan skripsi Siti Nur Azizah berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum, Tanjungmuli Karangmoncol Purbalingga)”, membahas mengenai strategi lanjutan untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren.³³ Persamaan dalam penelitian ini adalah di lakukan dalam pondok pesantren dan perbedaannya mengenai pembahasan tentang pemberdayaan ekonomi sedangkan penulis mengenai manajemen agribisnis.

Dari berbagai penelitian diatas, semakin menguatkan tentang pentingnya manajemen agribisnis perspektif ekonomi Islam, di lingkungan pondok pesantren maupun lembaga dan dalam lingkup masyarakat secara umum.

Karya ini bisa menjadi bentuk lanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang manajemen agribisnis perspektif ekonomi Islam.

³²Uswatun Chasanah, *Pembiayaan Pertanian di Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis/LKM-A Gabungan Kelompok Tani Sari Asih Sangkanayu, Mrebet, Purbalingga)*. Skripsi, Program Sarjana 2013, hlm. 11.

³³Siti Nur Azizah, “Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum, Tanjungmuli Karangmoncol Purbalingga),” Skripsi, Program Sarjana STAIN Purwokerto, 2012, hlm. v.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam penyusunan skripsi ini akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, transliterasi, daftar isi, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab, dimana gambaran mengenai tiap bab dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II, tinjauan umum mengenai manajemen agribisnis berbasis pondok pesantren yang meliputi : Pada bab ini akan dibagi menjadi dua pokok bahasan, yaitu: *Pertama*: dasar-dasar manajemen agribisnis yang meliputi pengertian manajemen agribisnis, pengertian perspektif ekonomi Islam serta pengertian manajemen agribisnis perspektif ekonomi Islam. *Kedua*: Fungsi Manajemen Agribisnis. *Ketiga*: Strategi Manajemen Agribisnis di Pondok Pesantren.

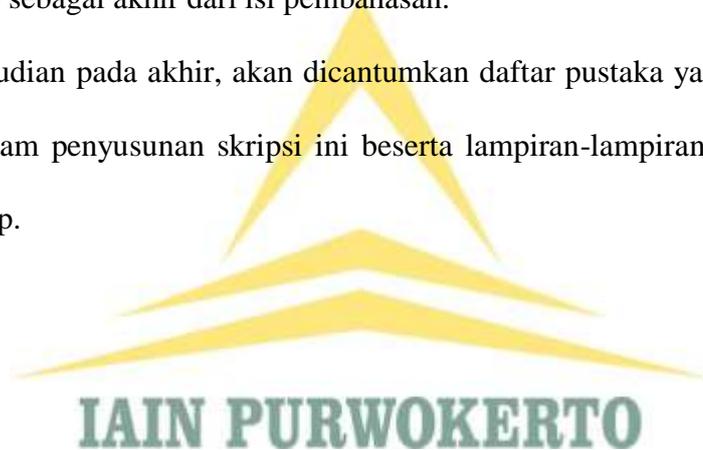
Bab III, mengenai metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Bab IV, mengenai Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes dalam Penerapan Manajemen Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam meliputi:

Pertama: Deskripsi Lokasi Penelitian meliputi Sejarah Singkat, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, *Kedua:* Agribisnis Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes, *Ketiga:* Analisis Manajemen Agribisnis perspektif ekonomi Islam di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes.

Bab V, penutup. Dalam bagian ini berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada akhir, akan dicantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai manajemen agribisnis perspektif ekonomi Islam menurut penyusun sudah baik. Dimana pondok pesantren Al-Hikmah 2 sendiri sudah menerapkan sistem manajemen agribisnis sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan baik dan sesuai dengan nilai yang ada dalam pondok pesantren yaitu kejujuran serta sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dan tidak bertentangan dengan syari'at. Hal tersebut sangat membantu pondok pesantren dalam pengembangan agribisnis pondok pesantren sehingga terbukti bahwa pemasaran pada unit usaha mengalami kemajuan yang signifikan.

Selain itu, menurut penyusun pondok pesantren Al-Hikmah 2 juga telah menerapkan nilai-nilai dasar yang berwawasan Islami dalam proses pengelolaan, hingga pemasaran dalam usaha agribisnisnya. Pondok pesantren mengutamakan prinsip kejujuran, dan keadilan.

B. Saran-saran

Sebagai sebuah hasil analisa dalam penelitian, maka penulis memberikan sumbangsih berupa saran yang bertujuan agar menjadi bahan proyeksi dan perbaikan dalam kegiatan manajemen agribisnis di pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes. Dengan tanpa bermaksud

menggurui, sumbangsih dan saran yang konstruktif penyusun uraikan sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh atau penanggung jawab Pondok Pesantren
 - a. Sebaiknya lebih melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses manajemen agribisnis pondok pesantren.
 - b. Lebih meningkatkan hubungan yang komunikatif dan intens kepada para santri, guru dan karyawan dalam pengelolaan agribisnis.
 - c. Pemberian bekal ketrampilan (*skill*) yang diperuntukkan bagi para pengelola sebaiknya agar lebih berjalan secara optimal diberikan tidak hanya oleh para ahli dari dalam masyarakat pondok tetapi juga dari luar masyarakat pondok pesantren yang lebih berpengalaman.
 - d. Lebih Intensif dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan manajemen agribisnis di pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes.
2. Kepada pengurus pondok pesantren Al-Hikmah 2
 - a. Hendaknya memberikan peluang seluas-luasnya kepada seluruh santri yang berminat dan tertarik untuk belajar mengembangkan potensi atau ketrampilan dibidang agribisnis.
 - b. Alokasi atau manajemen waktu untuk santri yang mengelola agribisnis lebih diefektifkan.
 - c. Perlu adanya pembentukan struktur kepengurusan atau organisasi secara tertulis untuk pengelolaan agribisnis pondok pesantren agar pembagian *job description* lebih jelas dan terarah.

3. Kepada para santri, guru, serta karyawan pengelola agribisnis pondok pesantren
 - a. Istiqomah dalam mengamalkan ilmu yang sudah didapat terutama dalam bidang agribisnis.
 - b. Mampu mengaplikasikan ilmu atau ketrampilan agribisnis yang dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri, serta masyarakat sekitarnya.

C. Penutup

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan banyak petunjuk pada saya. Karena Kuasa dan Kasih sayangNYA penyusun dapat menyusun penelitian ini dengan baik. Tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini. Sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menjadi intropeksi bagi pribadi agar dimasa mendatang bisa berkarya lebih baik lagi.

Penyusun sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung serta memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, segenap pengurus Agribisnis Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes dan bagi pembaca secara umum. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penyusun pasrahkan segala urusan kepada Allah SWT, semoga skripsi ini mendapatkan ridho dan manfaat.

Amiin Ya Robbal'alamiin...

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin Aziz, Fathul. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang: Pustaka El Bayan.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A'la, Abd. 2006. *Pembaharuan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan ketiga, Jakarta: Kencana.
- DEPAG RI. 1998. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Toha Putra Semarang.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2009. *Tradisi Pesantren*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press.
- Fauroni Lukman. 2014. *Model Bisnis Ala Pesantren Filsafat Bisnis Ukhuwah, Menembus Hypermarket, Memberdayakan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Gitosudarmo, Indriyo, *Pengantar Bisnis Edisi 2*. BPFE-Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*, Jilid II. Andi-Yogyakarta.
- Halim, A. dan Arif, M. Choirul. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Jauharudin, Adien. 2008. *Menggerakkan Nahdlattut Tujar*. Jakarta: Perhimpunan Masyarakat Pesantren Indonesia.
- Kuat, Ismanto. *Manajemen Syari'ah*. 2009. *Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdaus, Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pranowo. M. Bambang. 1999. *IslamFaktual Antara Tradisi dan Relasi Kuasa*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Rangkuti, Freedy. 2011. *SWOT Balance Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Resik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Rifa'I, Mohammad. 2009. *Wahid Hasyim Biografi Singkat 1914-1953*. Jakarta: Garasi.
- Sa'id, E. Gumbira dan Intan, A. Harizt. 2001. *Manajemen Agribisnis*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siagian, Renville. 1997. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra. 2008. *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan*. Bandung: Mandar Maju.
- Sujana, Ija. 2010. *Politik Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryabrata, Sumadi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Untara, Wahyu. 2012. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kawah Media.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Sunyoto. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- <http://agribisnis.umm.ac.id/id/umm-news-2489-bidang-ilmu-agribisnis-apa-itu-agribisnis-.html> -diakses pada 29 Oktober 2015 pukul 03.00 WIB.
- <http://www.maarifnu.or.id/SatuanPendidikan/ProfilSekolahPesantren/tabid/194/ID/150/Pendidikan-Berbasis-Lokal-Potret-Malhikdua-Ponpes-AL-Hikmah-2.aspx>, diakses pada 29 Oktober 2015 pukul 04.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Cintia Lutfi Aryandani
2. NIM : 102323052
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas/ 22 Desember 1992
4. Alamat Rumah : Jalan Komisaris Bambang Suprpto, gang Bintang Rt.02/X No. 1607. Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Timur, Kab. Banyumas, dan Dk. Jetak, Kelurahan Benda, Kecamatan Sirampog, Kab. Brebes.
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Status : Kawin
9. Nama Orang tua
 - a. Ayah : Tafsir Sayuti
 - b. Ibu : Darohmah
10. Email : cintianajib@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan :

- a. TK Diponegoro 12 Purwokerto, lulusan tahun : 1998
- b. SD Negeri 6 Purwokerto Lor, lulusan tahun : 2004
- c. SMP Negeri 3 Purwokerto, lulusan tahun : 2007
- d. MA Negeri 1 Purwokerto, lulusan tahun : 2010
- e. IAIN Purwokerto, lulusan tahun : 2016

C. Pengalaman Organisasi

KMPA Faktapala IAIN Purwokerto

Purwokerto, 15 Agustus 2016

Cintia Lutfi Aryandani